

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi terjadi sangat pesat di beberapa bidang. Tidak hanya dunia pendidikan, perbankan, bisnis, dan perusahaan yang merasakan perkembangan ini. Kini dunia kesehatan juga telah dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi informasi. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2011 Nomor 1171 sebagai berikut:[15]

“(1) Setiap rumah sakit wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).

(2) SIRS sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data rumah sakit.”

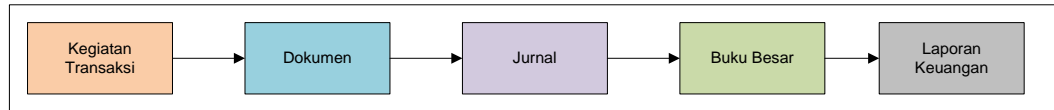
Adanya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia menjadi suatu bukti nyata bahwa perkembangan teknologi informasi berpengaruh dalam dunia kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bandung merupakan suatu instansi pemerintah yang bergerak di bidang layanan kesehatan masyarakat. RSUD Kota Bandung termasuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sehingga diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangannya untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan (PPK-BLUD pasal 115 dan Azas PPK-BLUD).[18] Hal ini berarti RSUD Kota Bandung memiliki keleluasaan dalam mengelola sumber daya yang ada.

Sebagai bukti pertanggungjawaban unit pelayanan rumah sakit daerah, RSUD Kota Bandung berkewajiban memberikan laporan akhir sebagai bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan selama satu periode pelaporan. Pada pengelolaan data keuangan untuk membuat laporan rumah sakit biasanya banyak terjadi kesalahan dalam pelaksanaannya, baik dalam mengelola pendapatan maupun pengeluaran, misalnya saja: (1)adanya pencatatan data transaksi yang berulang; dan (2)tidak adanya integrasi data yang mempermudah

pencatatan dan pelaporan keuangan(Bendahara Pengeluaran RSUD Kota Bandung).

Berikut ini adalah proses pengolahan data untuk pembuatan laporan pada RSUD Kota Bandung:



Gambar I.1 Proses Pengolahan Data Keuangan

Secara umum proses pengolahan data keuangan RSUD Kota Bandung tertera seperti gambar I.1. Kegiatan transaksi nantinya akan menghasilkan dokumen-dokumen transaksi. Dokumen transaksi digunakan sebagai acuan untuk mengolah data transaksi yang akan menjadi acuan untuk membuat jurnal. Pencatatan jurnal di RSUD Kota Bandung masih dilakukan secara manual, yaitu dengan memasukkan data ke dalam Microsoft Excel secara manual. Setelah data transaksi berbentuk jurnal, akan dimasukkan ke dalam buku besar. Dari buku besar akan dibuat laporan keuangan yang dibutuhkan oleh RSUD Kota Bandung. Sistem akuntansi yang diterapkan di RSUD Kota Bandung belum efisien dikarenakan tidak adanya aplikasi Sistem Informasi Keuangan yang bisa membantu dalam pengolahan data keuangan sehingga pembuatan laporan keuangan dapat menjadi lebih mudah dibandingkan dengan cara manual.

Melihat masalah-masalah yang terdapat pada pengelolaan keuangan RSUD Kota Bandung yang diakibatkan oleh proses yang manual maka peneliti mengusulkan penggunaan ERP untuk mengolah data keuangan RSUD Kota Bandung. Besarnya manfaat ERP membuat beberapa perusahaan menerapkannya sebagai solusi dalam mendukung pihak manajemen dalam perusahaan maupun organisasi. RSUD Kota Bandung dinilai perlu untuk mempertimbangkan keberadaan ERP sebagai solusi dalam menangani permasalahan pada sistem akuntansi yang ada.

Tabel I.1 Perbandingan ERP [2]

	Microsoft Dynamics AX	Oracle	SAP
Average Cost	\$2.6 M	\$12.6 M	\$16.8 M
Average Implementation Duration	18 months	18.6 months	20 months

Pada Tabel I.1 terdapat perbandingan biaya dan waktu pengimplementasian antara Microsoft Dynamics AX, Oracle, dan SAP. Berdasarkan informasi yang tertera pada tabel, maka peneliti mengusulkan Microsoft Dynamics AX 2012 sebagai software ERP yang digunakan untuk penerapan sistem. Dari segi biaya, Microsoft Dynamics AX merupakan produk ERP yang memiliki biaya implementasi paling rendah dibandingkan Oracle dan SAP. Hal ini membuat Microsoft Dynamics AX menjadi software ERP yang harga lisensinya terjangkau untuk perusahaan menengah ke bawah, sehingga sesuai dengan RSUD Kota Bandung sebagai Rumah Sakit yang mempunyai segmentasi pasien menengah ke bawah. Selain itu, kemudahan dalam mengkustomisasi laporan keuangan sesuai dengan standar perusahaan serta kemudahan dalam pencatatan jurnal yang didukung dengan adanya integrasi dan otomatisasi data akan membuat aplikasi ini menjadi pilihan yang tepat untuk solusi permasalahan di RSUD Kota Bandung. Selain itu dengan adanya sistem integrasi pada Microsoft Dynamics AX membuat fungsi kontrol di bagian keuangan menjadi lebih baik karena data yang ada dapat diakses secara *real time* dan tentunya lebih akurat.

Metode *sure step* merupakan metodologi implementasi komprehensif yang disediakan oleh Microsoft Corporation untuk product Microsoft seperti Microsoft Dynamics AX 2012. Metode *sure step* dapat menggambarkan proses dan disiplin yang diperlukan untuk implementasi. Meskipun penelitian ini dibatasi pada tahap implementasi pada objek penelitian, namun metode *sure step* merupakan metode yang tepat untuk penelitian ini karena aplikasi ERP yang dipakai adalah Microsoft Dynamics AX 2012, sehingga tahap penelitian akan lebih terarah dan apabila penelitian selanjutnya akan melakukan implementasi pada objek penelitian maka peneliti akan lebih mudah dalam melakukan implementasi.

Berkaitan dengan hal itu maka dibuatlah sebuah Penerapan Sistem *GeneralLedger* pada Microsoft Dynamics AX 2012 dengan Metode *Sure Step* sebagai sebuah solusi yang ditawarkan kepada RSUD Kota Bandung dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Penerapan ini diharapkan dapat membuat sistem akuntansi penerimaan kas di RSUD Kota Bandung menjadi lebih baik dan akurat juga dapat meringankan beban kerja pelaksana di bagian keuangan.

I.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana menerapkan Sistem *General Ledger* pada Microsoft Dynamics AX 2012 dengan Metode *Sure Step*?
2. Bagaimana cara migrasi data master yang dibutuhkan ke Sistem *General Ledger* pada Microsoft Dynamics AX 2012?
3. Bagaimana membuat laporan keuangan RSUD secara otomatis setelah jurnal dimasukan ke buku besar akuntansi?

I.3 Tujuan

Dengan mengacu pada rumusan masalah, tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menerapkan Sistem *General Ledger* pada Microsoft Dynamics AX 2012 dengan Metode *Sure Step*.
2. Mengetahui cara migrasi data master yang dibutuhkan ke Sistem *General Ledger* pada Microsoft Dynamics AX 2012.
3. Mengetahui cara membuat laporan keuangan secara otomatis setelah jurnal dimasukan ke buku besar akuntansi.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembahasan penelitian hanya berkaitan dengan *General Ledger* yang berhubungan dengan pencatatan dan pelaporan keuangan, tidak berkaitan dengan alokasi keuangan (*budgeting*).

2. Penerapan sistem tidak membahas fungsi *multicurrency*, fungsi *payroll*, dan penggunaan pajak.
3. Metode *Sure Step* yang digunakan hanya sampai pada tahap *Development* dan *Testing*, tidak membahas tentang fase *Training*.
4. Dalam analisis proses bisnis usulan tidak menggunakan perhitungan *value added*.
5. Penelitian hanya sampai implementasi terbatas yaitu pembuatan *prototype* pada Microsoft Dynamics AX.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan Sistem Informasi *General Ledger* ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi rumah sakit,
dapat digunakan sebagai sistem yang bermanfaat untuk pembuatan laporan keuangan RSUD Kota Bandung, sehingga rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang efektif dan efisien.
2. Bagi peneliti,
dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dalam kondisi yang sebenarnya dihadapi di lapangan pekerjaan.